

SKRIPSI

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BEI PADA TAHUN 2020-2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Ovelia

NIM : 125200132

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : OVELIA
NPM : 125200132
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI DAN *CONSUMER NON-CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-
2022

Jakarta, 16 Desember 2023

Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Pengesahan

Nama : OVELIA
NIM : 125200132
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Determinan Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2022
Title : Determinants Of Environmental Disclosure In Energy And Consumer Non-Cyclicals Sector Companies Listed On IDX In 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. ELSA IMELDA, S.E.,Ak., M.Si., CA.
3. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E.,Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DAN *CONSUMER NON-CYCLICALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2022**

ABSTRAK

Tujuan atas penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris atas determinan pengungkapan lingkungan pada perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan kinerja lingkungan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan pengungkapan lingkungan sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan dengan metode ini sebanyak 26 perusahaan. Hasil uji estimasi model menunjukkan penggunaan *Random Effect Model* (REM) sebagai model analisis regresi. Hasil analisis regresi *Random Effect Model* memberikan hasil bahwa kinerja lingkungan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata Kunci : Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Lingkungan

ABSTRACT

This objective of this study is to obtain empirical evidence on the determinants of environmental disclosure in energy and consumer non-cyclicals sector companies listed on the IDX in 2020-2022. This study used environmental performance, profitability, leverage, and company size as independent variables, and environmental disclosure as dependent variables. The method used in this study was purposive sampling. The number of samples obtained by this method was 26 companies. The results of the model estimation test show the use of the Random Effect Model (REM) as a regression analysis model. The results of the Random Effect Model regression analysis provide results that environmental performance, profitability, and company size have a positive influence on environmental disclosure. Leverage has no influence on environmental disclosure.

Keywords: *Environmental Performance, Profitability, Leverage, Company Size, Environmental Disclosure*

HALAMAN MOTTO

“Mendidik pikiran tanpa mendidik hati adalah bukan pendidikan sama sekali.” – Aristoteles

"Bersiaplah untuk hal yang tidak diketahui dengan mempelajari bagaimana orang lain di masa lalu telah mengatasi hal yang tidak terduga dan tidak dapat diprediksi." ~ George S. Patton

“Harus diingat bahwa tidak ada yang menjalani kehidupan yang bebas dari rasa sakit dan penderitaan” – Sophocles

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan :

Kepada keluarga yang saya cintai

terutama Ayah, Ibu, Kakak

dan sahabat saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi dan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu bagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang tiada henti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran bagi penulis dalam menyusun skripsi ini
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas bimbingan dan bantuannya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga terutama orang tua dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selama ini telah membantu dan memotivasi serta memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
6. Sahabat terdekat di Universitas Tarumanagara, Kelly, Lena, Jeni, Wyne, serta sahabat lainnya yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan saran kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman sebimbangan yang membantu dalam pengerjaan skripsi dan memberi motivasi serta dukungan moral.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diharapkan untuk dapat membantu penyempurnaan penelitian ini. Besar harapan dari penulis bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Jakarta, 23 Desember 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ovelia', enclosed within a circular scribble.

(Ovelia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Legitimasi.....	8
2. Teori Sinyal	9
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Pengungkapan Lingkungan (<i>Environmental Disclosure</i>).....	11
2. Kinerja Lingkungan (<i>Environmental Performance</i>)	12
3. Profitabilitas	13
4. <i>Leverage</i>	14

5. Ukuran Perusahaan.....	14
C. Kaitan Antar Variabel	14
1. Keterkaitan Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan Lingkungan	14
2. Keterkaitan Profitabilitas dengan Pengungkapan Lingkungan	15
3. Keterkaitan <i>Leverage</i> dengan Pengungkapan Lingkungan	16
4. Keterkaitan Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan Lingkungan	17
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Hipotesis Penelitian.....	22
1. Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan	22
2. Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan	22
3. <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	23
4. Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Lingkungan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	26
1. Variabel Dependen	26
2. Variabel Independen	27
a. Kinerja Lingkungan (<i>Environmental Performance</i>).....	27
b. Profitabilitas	28
c. <i>Leverage</i>	28
d. Ukuran Perusahaan.....	29
D. Analisis Data.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif	30
2. Analisis Regresi Linear Berganda	30
3. Uji Pemilihan Model.....	31
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>)	32
5. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	33
6. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	33
E. Asumsi Analisis Data	34
1. Uji Normalitas Data.....	34
2. Uji Heteroskedastisitas	34
3. Uji Autokorelasi	34

4. Uji Multikolinearitas.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	40
1. Uji Pemilihan Model.....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
D. Hasil Uji Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif	50
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>)	56
4. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	56
5. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	57
E. Pembahasan	59
1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	60
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	62
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Lingkungan	63
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Lingkungan.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran	67
1. Keterbatasan.....	67
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83
SURAT PERNYATAAN.....	84
HASIL TURNITIN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Pengukuran Kinerja Lingkungan melalui PROPER	27
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	37
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Common Effect Model	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Random Effect Model	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²)	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 15 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	72
Lampiran 2. Hasil uji Common Effect Model	74
Lampiran 3. Hasil Uji Fixed Effect Model	75
Lampiran 4. Hasil Uji Chow	76
Lampiran 5. Hasil Uji Random Effect Model.....	77
Lampiran 6. Hasil Uji Hausman	78
Lampiran 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier	79
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi	81
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pemanasan global atau *global warming* telah menjadi topik masalah yang mendesak dan sering dibahas pada masa ini, pemanasan global ini mengarah pada kondisi terjadinya perubahan iklim baik yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung karena aktivitas manusia, seperti aktivitas perusahaan yang dapat mengubah komposisi atmosfer dan mencemari lingkungan (Wahyuningrum *et al.*, 2022). Aktivitas perusahaan memiliki fokus untuk menghasilkan *profit* sebesar mungkin bagi pemegang kepentingan perusahaan, akan tetapi pada masa ini perusahaan tidak boleh hanya berfokus terhadap itu saja, tetapi juga berfokus atas tanggung jawab mereka terhadap lingkungan pada saat masalah lingkungan muncul akibat aktivitas perusahaan tersebut. (Digdowiseiso, Subiyanto, & Setioningsih, 2022).

Menurut Maulia dan Yanto (2020) pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan dapat memberikan keresahan bagi berbagai pihak, terutama masyarakat yang tinggal di dekat maupun sekitar lingkungan tersebut. Sehingga memberikan tekanan bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang transparan mengenai kegiatan lingkungan perusahaan tersebut untuk menjamin dan memastikan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan hal yang dapat membahayakan lingkungan kehidupan sekitar masyarakat.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia (2020) tindakan pencemaran lingkungan merupakan masalah dan tindak kejahatan yang besar dikarenakan dapat memberikan dampak langsung baik terhadap kesehatan publik maupun ekonomi, dan juga merusak ekosistem yang dapat memberikan dampak cukup besar untuk masa depan negara. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang membahas mengenai penerapan keuangan berkelanjutan menyatakan bahwa LJK, dan perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya, yang

mengartikan perusahaan wajib melaksanakan kewajibannya dengan bertanggung jawab atas tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunan atau keberlanjutannya, serta membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang harus dikomunikasikan terlebih dahulu kepada para pemegang kepentingan dan keseluruhan bagian dari organisasi yang ada pada LJK.

Pada prinsipnya, pengungkapan lingkungan mempunyai pedoman standar yang dikeluarkan oleh *The Global Reporting Initiative (GRI)*. *The Global Reporting Initiative* adalah lembaga yang mengeluarkan standar atas pengungkapan lingkungan untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan dalam menghadapi masalah lingkungan untuk jangka waktu yang panjang (Digdowiseiso *et al.*, 2022). Menurut Maulia dan Yanto (2020) pengungkapan lingkungan yang dijalankan perusahaan Indonesia masih rendah, hal ini dikarenakan Indonesia tidak secara khusus mewajibkan penggunaan indeks *Global Reporting Initiative* untuk melakukan pengungkapan lingkungannya.

Dalam beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terungkap bahwa perusahaan dalam melakukan pengungkapan lingkungan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Akan tetapi masih terdapat inkonsisten atas hasil dan faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan atau *environmental disclosure* perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Digdowiseiso *et al.* (2022), namun terdapat beberapa perbedaan yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya oleh Digdowiseiso yaitu dalam penelitian ini terdapat penambahan faktor atau variabel dalam penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan. Alasan penambahan faktor ini adalah semakin besarnya ukuran perusahaan, maka jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar. Menurut Purwanto dan Nugroho (2020) perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih besar cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan lingkungan dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, pernyataan ini didasari oleh teori legitimasi yang menyatakan perusahaan yang lebih besar akan lebih merasa tertekan untuk menjaga reputasi mereka di kalangan masyarakat daripada perusahaan yang berukuran lebih kecil.

Penelitian ini juga memperluas sektor perusahaan yang ditelitinya, penelitian ini meneliti perusahaan sektor energi dan sektor *consumer non-cyclicals*. Alasan perluasan sektor perusahaan yang diteliti adalah kriteria pemilihan peserta PROPER yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Indonesia. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk dapat terpilih menjadi peserta PROPER maka suatu perusahaan harus memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, memiliki potensi merusak lingkungan, terdaftar pada pasar modal, dan berorientasi ekspor; yang dipenuhi oleh kedua sektor ini, terlebih lagi perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* cenderung lebih berfokus dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap isu lingkungan, dikarenakan sifat perusahaan yang berhubungan dengan konsumen memiliki dorongan lebih besar untuk mematuhi program seperti PROPER untuk mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

Penelitian Digdowiseiso *et al.* (2022) menggunakan sampel dari perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2021. Sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan merupakan sampel dari perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Merujuk pada uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul **“DETERMINAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2022”**

2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan sebelumnya pada bagian latar belakang masalah, pengungkapan lingkungan perusahaan menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan akan masalah isu pemanasan dunia. Namun, pengungkapan lingkungan di Indonesia masih belum memiliki standar atau secara khusus belum adanya aturan yang mengatur perusahaan untuk wajib menggunakan standar GRI dalam melakukan pengungkapan lingkungannya. Hal

ini menyebabkan tingkat pengungkapan lingkungan di Indonesia rendah meskipun masalah lingkungan telah menjadi topik yang menarik perhatian tiap negara. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai determinan pengungkapan lingkungan juga menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan pengungkapan lingkungan perusahaan ini seperti kinerja lingkungan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Namun, masih terdapat inkonsistensi dalam hasilnya juga, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meneliti determinan pengungkapan lingkungan di perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

Menurut penelitian Digdowiseiso *et al.* (2022), dan Nugraha dan Juliarto (2015), kinerja lingkungan perusahaan yang dinilai melalui PROPER memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Sedangkan penelitian Purwanto dan Nugroho (2020), dan Maulana dkk. (2021) memberikan hasil bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Hasil penelitian Suryahman dan Trihatmoko (2021) mengatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan.

Pada penelitian Maulia dan Yanto (2020), dan Rahman *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan Digdowiseiso *et al.* (2022), dan Wahyuningrum *et al.* (2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Ntui *et al.* (2021), dan Iyoha dan Momoh (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, dan penelitian Nugraha dan Juliarto (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan

Hasil penelitian Okafor *et al.* (2022), dan Ntui *et al.* (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, sedangkan penelitian Digdowiseiso *et al.* (2022) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Penelitian Wahyuningrum *et al.* (2021), dan Maulana dkk. (2021) memberikan hasil bahwa

leverage tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, sedangkan penelitian Rahman *et al.* (2019) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan.

Berdasarkan penelitian Nugraha dan Juliarto (2015), dan Maulia dan Yanto (2020), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, sedangkan penelitian Okafor *et al.* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Pada penelitian Wahyuningrum *et al.* (2022) ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan sedangkan penelitian Maulana dkk. (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah pasti akan diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian pada satu tujuan atau masalah yang akan diteliti dengan ruang lingkup penelitian yang diteliti tidak terlalu luas untuk memastikan konsistensi hasil dari penelitian. Pengungkapan lingkungan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor atau variabel. Namun, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, dan satu variabel dependen. Empat variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan perusahaan (*Environmental Performance*), profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*).

Pembatasan masalah juga diperlukan untuk memastikan efisiensi penelitian untuk memberikan hasil yang konsisten, dan ruang lingkup penelitian dibatasi pada perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Data PROPER yang digunakan adalah data peserta PROPER yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama periode 2020 sampai 2022.

4. Rumusan Masalah

Maka atas uraian sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
- b. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
- d. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti dan mengetahui serta menguji pengaruh dari kinerja lingkungan perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.
- b. Untuk memperoleh bukti dan mengetahui serta mengevaluasi pengaruh dari profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.
- c. Untuk memperoleh bukti dan mengetahui serta mengevaluasi pengaruh dari *leverage* perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.
- d. Untuk memperoleh bukti dan mengetahui serta mengevaluasi pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi perusahaan
Bagi perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini, penelitian ini diharapkan akan mendapatkan gambaran mengenai pengaruh kinerja

lingkungan perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan juga ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat kepada investor dan calon investor sebagai pertimbangan yang akan digunakan untuk membuat keputusan investasi, dikarenakan pengungkapan informasi perusahaan yang memiliki kaitan dengan lingkungan juga merupakan salah satu hal yang penting bagi *stakeholder*.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan pemerintah yang memiliki kaitan dengan pengungkapan informasi perusahaan atas tanggung jawab lingkungannya, untuk memastikan tidak adanya kekurangan dalam kebijakan tersebut yang dapat merugikan perusahaan dan juga masyarakat, serta memastikan keberlanjutan serta terjaganya lingkungan dari kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan juga untuk dapat digunakan sebagai bahan pendukung teoritis atau bahan referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik selaras, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh dari kinerja lingkungan perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan juga ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alade, M. E., & Odugbemi, O. M. (2021). Determinants of Environmental Disclosure of Listed Oil and Gas Firms in Nigeria. *International Journal of Innovative Research in Accounting and Sustainability*, 6(2), 53-65.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Limited.
- Campbell, D. (2004). A longitudinal and cross-sectional analysis of environmental disclosure in UK companies—a research note. *The British Accounting Review*, 36(1), 108-117.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282-311.
- Dewi, I. A. P. O. Y., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2362-2391.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). What Drives Environmental Disclosure? Evidence from Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), 32-39.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122-136.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J., & Abeysekera, I. (2006). Content Analysis of Social, Environmental Reporting: What is New?. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 10(2), 114-126.
- Hoesada, J. (2022). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Imelda, E., Wirianata, H., & Suryani, A. (2019). Hubungan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Utang yang dimoderasi oleh Ketepatan Waktu Pengungkapan. *Equity*, 22(2), 173-184.

- Iyoha, A. O. I., & Momoh, K. (2023). Determinants of Voluntary Environmental Disclosure among Nigerian Firms: Applying the Cragg Double-Hurdle Model. *African Development Finance Journal*, 5(5), 157-179.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono., & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
- Maulana, A., Ruchjana, E. T., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 787-800.
- Maulia, D., & Yanto, H. (2020). The Determinants of Environmental Disclosure in Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 178-188.
- Ntui, Prot. P., Mzenzi, Issa. S., Chalu, Henry. (2021). Firm Characteristics and Environmental Disclosure in an Extractive Industry in Tanzania. *Business Management Review*, 24 (2), 33-54.
- Nugraha, D. E. B., & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-15.
- Okafor, Obiora, O., Egbunike, Amaechi. P., Amahalu, & Ndubuisi, N. (2022). Determinants of Environmental Disclosure of Quoted Oil and Gas Firms in Nigeria. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 4(1), 77-88.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 169 TAHUN 2015 (PMK 169/2015).
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK.
- Purwanto, A. P., & Nugroho, P. I. (2020). Factors Influencing Environmental Disclosure in Consumer Goods Industry and Mining Companies. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 1-9.
- Rahman, M., Bernadette, R., Luk, F. L., & Azwardi. (2019). The Effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Media Exposure on Environmental Disclosure: a Study in Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Eurasia: Economics & Business*, 8(26), 15-24.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi Eviews untuk Statistisi Pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Suryarahman, E., & Trihatmoko, H. (2021). Effect of Environmental Performance and Board of Commisioners on Environmental Disclousres. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(1), 1-10.
- Wahyuningrum, I. F. S., Amal, M. I., Oktavilia, S., Setyadharma, A., Khafid, M., & Lina, M. (2022). Environmental Disclosure and its Determinants. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 1098, 1-5.
- Wahyuningrum, I. F. S., Oktavilia, S., Putri, N., Solikhah, B., Djajadikerta, H., & Tjahjaningsih, E. (2021). Company Financial Performance, Company Characteristics, and Environmental Disclosure: Evidence from Singapore. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 623, 1-6.
- Wulandari, R. D., & Hidayah, E. (2013). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 233-244.
- Yuniarwati., Linda, S., Agustin, E., & Nurainun, B. (2018). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.